

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 hingga tanggal 2 Juli 2022, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika memberikan gambaran mengenai pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pembuatan, pengadaan, hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika memberikan pemahaman mengenai pelayanan kefarmasian yang profesional di apotek sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk mengembangkan diri dan berproses secara reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, softskills dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.

5.2. Saran

Saran bagi calon Apoteker setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika selama 5 minggu pada tanggal 30 Juni 2022 hingga tanggal 2 Juli 2022 sebagai berikut:

1. Calon apoteker hendaknya mempersiapkan diri mengenai informasi obat-obatan dan lebih berlatih agar dapat memberikan konseling, informasi obat, dan edukasi yang baik dan benar kepada pasien sebelum terjun ke dunia kerja.
2. Calon apoteker perlu meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kualitas diri mengenai obat-obatan dan tanggung jawab sebagai apoteker di apotek agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian yang baik dan benar kepada masyarakat.
3. Calon apoteker diharapkan memiliki percayaan diri dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek.
4. Untuk meningkatkan pelayanan yang berbasis *patient oriented*, maka kegiatan pencatatan patient medical record (PMR) dan

pemantauan terapi obat hendaknya dapat dijalankan kembali secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- BNFC, 2020. British National Formulary for Children. Royal Pharmaceutical Society: London.
- British Medical Association. British National Formulary (BNF) 79. Royal Pharmaceutical Society, 2020.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Pekerjaan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2016, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Diapotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta.

- Departemen Kesehatan RI, 2018, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- DiPiro, J.T., et al. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Eleventh Edition, McGrawHill, 2020.
- Graham, G.G., Davies, M.J., Day, R.O., Mohamudally, A., Scott, K.F., 2013. The modern pharmacology of paracetamol: therapeutic actions, mechanism of action, metabolism, toxicity and recent pharmacological findings. *Inflammopharmacology*. 21(3): 201-232.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L. 2009. "Drug Information Handbook 17th ed". American Pharmacist Association, New York.
- Lacy, F.C., Armstrong, L.L., Goldman, P.M. and Lance, L.L. 2018, Drug Information Handbook, Ed. 26th , American Pharmacists Association, North American
- McEvoy, G. K. (eds). 2011. *McEvoy Drug Information Essential*. American Society of Health-System Pharmacists, Inc Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2018, Pedoman Perizinan Berusaha Melalui Sistem Online Single Submission (OSS) untuk Pelaku Usaha, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMSe . “Vitamin B Complex GPO”. MIMS Thailand, Diakses pada Juli 2021, www.mims.com/thailand/drug/info/vitamin%20b%20complex%20gpo.
- Monique P. Curran, Lesley J. Scott dan Caroline M. Perry. 2004. Adis Drug Evaluation: Cetirizine “A Review of its Use in Allergic Disorders”. Adis International Limited, Auckland, New Zealand.
- Sweetman, S.C. 2009. Martindale The Complete Drug Reference 36th Edition. Pharmaceutical Press, London.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, 2009.
- Wallace, Alan, et al., “Taking Simvastatin in The Morning Compared with in The Evening: Randomised Controlled Trial”, *British Medical Journal*, vol. 327, 2003, pp. 788. www.bmj.com/content/bmj/327/7418/788.full.pdf.
- World Health Organization. Health and human right. Geneva: Publication Series Issue No.1 WHO/PAHO; 2002.*